

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja reksa dana saham yang baik ialah yang mampu menghasilkan nilai positif dari indeks *Sharpe* dan berada di atas nilai pasar. Kinerja reksa dana saham di tahun 2014 sebesar 27,3%, di tahun 2015 sebesar 29,5%, dan di tahun 2016 sebesar 6,8%. Kinerja reksa dana saham dari tahun 2014 sampai tahun 2015 yang menghasilkan nilai positif dan melebihi dari kinerja pasar mengalami kenaikan dan dari tahun 2015 sampai tahun 2016 yang menghasilkan nilai positif dan melebihi dari kinerja pasar mengalami penurunan. Namun, hal ini masih dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi bagi investor.
- b. Kinerja reksa dana saham yang baik ialah yang mampu menghasilkan nilai positif dari indeks *Treynor* dan berada di atas nilai pasar. Kinerja reksa dana saham di tahun 2014 sebesar 51,1%, di tahun 2015 sebesar 17%, dan di tahun 2016 sebesar 25%. Kinerja reksa dana saham dari tahun 2014 sampai tahun 2015 yang menghasilkan nilai positif dan melebihi dari kinerja pasar mengalami penurunan dan dari tahun 2015 sampai tahun 2016 yang menghasilkan nilai positif dan melebihi dari kinerja pasar mengalami kenaikan. Namun, hal ini masih dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi bagi investor.
- c. Berdasarkan Uji Beda *t-test*, hasil perhitungan kinerja reksa dana saham dan kinerja pasar (IHSG) dengan metode *Sharpe* adalah tidak signifikan. Dan hasil perhitungan kinerja reksa dana saham dan kinerja pasar (IHSG) dengan metode *Treynor* adalah tidak signifikan.
- d. Selama periode pengamatan (2014-2016) tidak ada reksa dana saham yang secara berturut-turut menghasilkan nilai positif berdasarkan metode *Sharpe* dan *Treynor*. Namun, terdapat dua reksa dana saham yang dapat bekerja secara konsisten selama dua tahun berturut-turut (2014-2015)

berdasarkan metode *Sharpe* dan *Treynor* yaitu Dana Pratama Ekuitas dan Prospera Bijak.

V.2 Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah diuraikan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Dengan diketahui tidak adanya perbedaan antara kinerja reksa dana saham dan kinerja pasar, maka para investor dapat menggunakan penilaian kinerja reksa dana saham dengan metode *Sharpe* maupun *Treynor* untuk memilih produk reksa dana saham mana yang dapat memberikan *return* lebih tinggi dari *return* pasar dan yang menghasilkan kinerja positif, sehingga layak untuk dipilih sebagai alternatif dalam berinvestasi pada reksa dana saham.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lainnya dalam pengukuran kinerja reksa dana selain metode *Sharpe* dan *Treynor*, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang investasi pada saham. Dan juga peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan reksa dana saham konvensional, namun dapat menambahkan reksa dana saham syariah.